

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Inquiry Learning* Pada Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang". Masalah yang dibahas di dalam skripsi ini "bagaimana pelaksanaan model *Inquiry learning* pada pembelajaran IPS terpadu di kelas VIII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang? "Tujuan dalam penelitian ini adalah, memperoleh kejelasan tentang hasil belajar melalui model *Inquiry Learning* Pada Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang".

Variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah variabel tindakan dan variabel hasil. Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah model *Inquiry Learning*. Dan untuk variabel hasil dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dan untuk bentuk penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan adalah bentuk penelitian penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), jenis Kolaboratif, untuk subjek penelitian yang diberikan tindakan adalah 30 orang siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter, alat pengumpulan data yakni lembar observasi, soal tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Indikator kinerja dikatakan berhasil apa bila 70% dari nilai keseluruhan jumlah siswa-siswi dikelas VIII A terlibat secara aktif baik dalam proses pembelajaran dan dan mencapai kriteria hasil belajar dengan kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Inquiry Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Siswa Melalui Model *Inquiry Learning* Pada Pembelajaran IPS Terpadu Di kelas VIII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang telah dilakukannya melalui II siklus penelitian pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti sebagai observer berkolaborasi dengan guru ilmu pengetahuan sosial guna kelancaran selama proses pembelajaran maka penelitian tindakan ini terdiri dari tahap Pra tindakan siklus I dan siklus II, Berdasarkan hasil sebelum menggunakan model *Inquiry Learning* dari data nilai yang diperoleh dari hasil Pra tindakan siswa masih belum memuaskan karena masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Hasil nilai rata-rata siswa pra tindakan 56,967 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 6 siswa dari 30 siswa. Pada pelaksanaan siklus I memperoleh rata-rata 68,833 dengan kategori "Cukup Baik", hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih kurang optimal seperti kurangnya pemahaman terhadap penggunaan Model *Inquiry Learning* yang dapat dilihat dari hasil diskusi dimana siswa cenderung tidak ingin mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan di siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 73,833 dengan kategori "Baik". Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I sebesar 50% dengan kategori "Cukup Baik" kemudian pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 80% dengan

kategori "Baik" terjadinya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Model *Inquiry Learning* setelah mengalami peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dari data-data yang telah diperoleh, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukanlah suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran dan semoga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai metode serta langkah-langkah dalam pelaksanaan metode yang digunakan seperti metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Inquiry Learning*.
2. Proses Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran dapat mempermudah guru ataupun siswa dalam proses belajar mengajar, dan agar tercapainya keberhasilan dari kegiatan pembelajaran maka siswa harus proaktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan pembelajaran harus bervariasi dan tidak monoton agar proses belajar mengajar sesuai dengan yang di harapkan, memfasilitasi siswa pembelajaran merupakan tanggung jawab sekolah selama kegiatan.
4. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya baik.
5. Hendaknya dari penelitian ini dapat menambah wawasan kepada guru dalam penggunaan metode baru yang belum pernah di gunakan sebelumnya.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Inquiry Learning* Pada Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang tahun 2023/2024. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, pada tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Teriak Kabupaten Bengkayang Tahun 2023/2024 sebanyak 30 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil belajar Siswa meningkat setelah menggunakan Model *Inquiry Learning* dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 hasil belajar siswa mencapai 50%, dan pada siklus 2 sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I kemampuan mengenal negara-negara asean siswa rata-rata adalah 68,833, dan yang mendapat nilai di atas 68 (berdasarkan KKM) sebanyak 15 siswa (50%), kemudian pada siklus II meningkat lagi dengan nilai rata-rata adalah 73,833 dan yang mendapat nilai mencapai KKM sebanyak 24 siswa (80%). Pada akhir siklus 2 hasil belajar siswa mencapai target yang diharapkan yaitu 70% siswa dapat mencapai nilai KKM.

***Kata Kunci:*** Hasil Belajar Dan *Inquiry Learning*